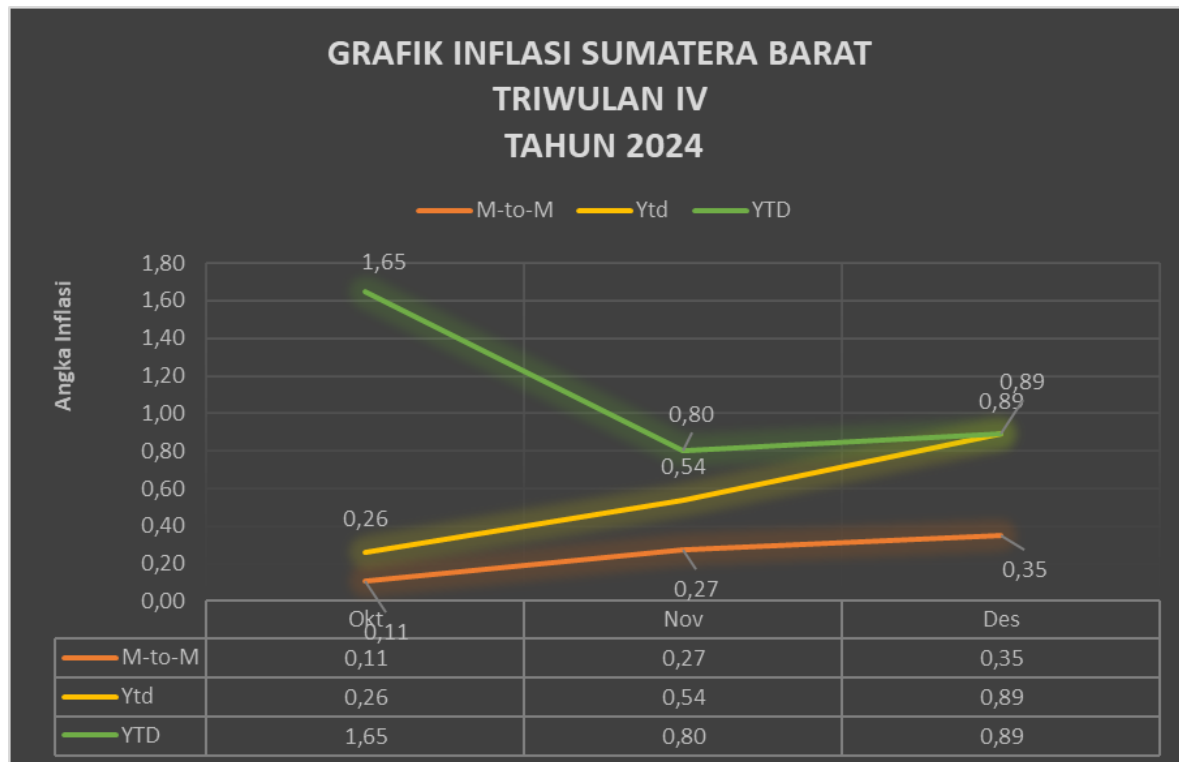


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi Provinsi Sumatera Barat pada Triwulan IV Tahun 2024, sebagai berikut :

1. Inflasi Oktober 2024, Sumatera Barat tercatat inflasi sebesar 0,11% (mtm) terjadi peningkatan dari bulan sebelumnya yang mengalami deflasi sebesar -0,44% (mtm). Komoditas penyumbang inflasi antara lain bawang merah, daging ayam ras,, emas perhiasan, sigaret kretek mesin (SKM), akademi/perguruan tinggi, , minyak goreng, beras, sigaret kretek tangan, ketupat/lontongsayur dan tomat. Sedangkan secara tahunan inflasi oktober 2024 sebesar 1,65% (yoy), mengalami peningkatan dibanding bulan sebelumnya dengan realisasi inflasi September 2024 sebesar 1,52% (yoy).
2. Inflasi bulan November, Sumatera Barat kembali mengalami deflasi sebesar 0,27% (mtm), sedikit meningkat dibanding realisasi inflasi bulan Oktober 2024 sebesar 0,11% (mtm). Adapun komoditi penyumbang inflasi bulanan adalah Tomat, daging ayam ras, minyak goreng, tarif dokter spesialis, emas perhiasan, bawang merah, Sigaret kretek mesin, angkutan udara, dan tarif rumah sakit. Sedangkan secara tahunan inflasi November 2024 sebesar 0,80%(yoy), mengalami deflasi dibanding realisasi inflasi bulan sebelumnya yakni sebesar 1,52% (yoy).
3. Inflasi bulan Desember sebesar 0.35% (mtm) mengalami peningkatan dibanding realisasi inflasi bulan sebelumnya yakni sebesar 0,27% (mtm) Inflasi bulan Desember di dorong oleh kenaikan harga cabe merah, minyak goreng, cabai rawit, sigaret kretek mesin, jengkol, santan segar, daging ayam ras, cabe hijau, telur ayam ras dan jeruk. Sedangkan untuk inflasi Tahunan pada Desember 2024 sebesar 0,89% (yoy) mengalami penurunan lebih dalam dibanding bulan sebelumnya yakni sebesar 1,52% (yoy) yang didorong oleh kenaikan harga emas perhiasan, beras, minyak goreng, sigaret kretek mesin, daging ayam ras, sewa rumah, sigarit putih mesin, sigaret kretek tangan, jengkol dan tarif air minum PAM.

Secara bulanan, Berikut fluktuasi inflasi Sumatera Barat pada Triwulan IV tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini, baik secara bulanan, tahunan dan year to date, sebagai berikut :



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Selama triwulan IV secara umum Sumatera Barat mengalami deflasi yang semakin dalam dari bulan sebelumnya yang disebabkan oleh menurunnya harga dari beberapa komoditi yakni cabai merah, bawang merah, Bensin, Ikan Cakalang/Ikan Sisik, Cabai Rawit, Cabai Hijau, Angkutan Udara, Daun Bawang, Air Kemasan dan Wortel. Penurunan harga cabai dan bawang merah disebabkan peningkatan pasokan baik dari produksi lokal maupun dari daerah lain dan untuk angkutan udara karena adanya discount tiket pesawat selama 16 hari periode natal 2024 dan tahun baru 2025.
- Sedangkan penyumbang inflasi pada periode ini adalah emas perhiasan, beras, minyak goreng, Sigaret Kretek Mesin, daging ayam ras, sewa rumah, sigaret putih mesin, sigaret kretek tangan, jengkol dan tarif air minum PDAM. Peningkatan harga emas perhiasan dan minyak goreng minyak kita. Kenaikan harga emas sejalan dengan kenaikan harga emas dunia, sedangkan untuk harga beras dan minyak, khusus beras dikarenakan pada umumnya beras konsumsi masyarakat Sumatera Barat beras dengan kategori khusus, sedangkan untuk minyak kita dari D2 harga sudah tinggi, sehingga di himbau kepada masyarakat untuk menggunakan minyak kemasan untuk dikonsumsi karena harganya lebih stabil. Selain itu pada triwulan IV bertepatan dengan momentum HBKN (Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 serta Liburan Tahun Ajaran sekolah, yang sejalan dengan meningkatnya tingkat kunjungan ke Sumatera Barat sehingga tingkat konsumsi lebih meningkat dari biasanya yang menjadi andil penyumbang inflasi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah selama Triwulan IV, antara lain:

1. Menerbitkan surat Gubernur Nomor 500/185/XII/Ro-Perek/2024 tanggal 17 Desember

- 2024 yang ditujukan ke Bupati/Walikota se Sumatera Barat perihal Pengendalian Inflasi dan Stabilisasi Harga Menghadapi Natal 2024 dan Tahun Baru 2025;
2. Menerbitkan surat Gubernur Nomor 500/186/XII/Ro-Perek/2024 tanggal 17 Desember 2024 yang ditujukan ke OPD terkait di Provinsi Sumatera Barat perihal Pengendalian Inflasi dan Stabilisasi Harga Menghadapi Natal 2024 dan Tahun Baru 2025;
 3. Menerbitkan surat Sekretaris daerah Nomor 500/61/Ro.Perek/2024 tanggal 19 November 2024 yang ditujukan ke OPD terkait di provinsi tentang Tindak Lanjut Rapat Koordinasi pengendalian Inflasi
 4. Menerbitkan surat Sekretaris Daerah Nomor 500/1208/XII/Ro.Eko/2024 tanggal 30 Desember 2024 yang ditujukan ke OPD terkait di provinsi tentang Realisasi Rencana Aksi Pengendalian Inflasi Triwulan IV Tahun 2024.
 5. Melaksanakan High Level Meeting Pengendalian Inflasi tanggal 10 Desember 2024 persiapan HBKN (Natal dan Tahun baru 2025)
 6. Melaksanakan Rapat Koordinasi pengendalian inflasi tanggal 29 Oktober 2024 di Kabupaten Agam.
 7. Melaksanakan rapat koordinasi teknis pengendalian inflasi dengan OPD terkait di Provinsi setiap bulan untuk Persiapan Rapat rutin dengan Kemendagri.
 8. Mengikuti pelaksanaan rapat Koordinasi pengendalian inflasi (Kemendagri) bersama Forkopimda dan opd terkait di Provinsi Sumatera Barat tanggal 18 November 2024 dengan OPD teknis di provinsi
 9. Mengikuti rapat Koordinasi mingguan pengendalian Inflasi Kemendagri (setiap minggu) dan secara dengan Gubernur/mewakili bersama Forkopimda dan OPD terkait di pemprov Sumatera Barat;
 10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan pengendalian inflasi ke beberapa kabupaten/Kota di Sumatera Barat.

Selanjutnya, Rencana Aksi Pengendalian Inflasi Daerah Sumatera Barat Tahun 2024 merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh OPD terkait Provinsi dengan penganggaran APBD dalam pengendalian inflasi daerah yang dilaksanakan selama Tahun 2024 secara sinergitas untuk dapat melaksanakan aspek **Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif.**

1. Keterjangkauan Harga

- Melaksanakan kegiatan Gerakan Pangan Murah keliling setiap hari di kecamatan maupun kelurahan di Kota Padang secara massif oleh Dinas Pangan.
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah di Halaman kantor Gubernur dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia.
- Monitoring perkembangan harga bapokting harian secara rutin oleh Disperindag di seluruh Kab/Kota se Sumatera Barat.
- Melaksanakan sidak ke pasar, gudang Bulog untuk ketersediaan pasokan beras, minyak goreng dan gula pasir.

1. Ketersediaan Pasokan

- Melakukan pemetaan produksi dan kebutuhan pangan strategis dalam rangka persiapan Natal dan tahun baru 2025.
- Penyaluran beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) oleh Perum Bulog.
- Pelaksanaan kerjasama antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi.
- Melakukan koordinasi dengan BMKG dalam merencanakan tanam.
- Koordinasi dengan dinas pangan guna meningkatkan fungsi colt storage untuk menjaga ketersediaan pangan menjelang natal dan tahun baru.
- Meningkatkan nilai tambah dan produktivitas produk Pertanian, perkebunan, perikanan

dan peternakan serta kehutanan.

- Penguatan data produksi dan prognosa bahan pangan 3 bulan kedepan (untuk persiapan menjelang Ramadhan 2025).
- Replikasi program yang dilakukan oleh Tanah Datar seperti Bantuan operasional bajak sawah dan asuransi gratis.
- Replikasi Digital Farming oleh kelompok tani Alahan Panjang yang berhasil meningkatkan produksi bawang merah dan cabai merah dengan otomatisasi penyiraman dan unsurhara.
- Meningkatkan produktivitas pertanian sebagai antisipasi peningkatan kebutuhan pangan pada tahun 2025 untuk memenuhi kebutuhan program makan bergizi gratis.

1. Kelancaran Distribusi

- Memperkuat peran toko tani Indonesia centre (TTIC) sebagai distribusi Pangan Sumatera Barat melalui perluasan produksi pertanian dengan toko dan swalayan di Sumatera Barat dengan dukungan intermediasi TTIC.
- Memperkuat mitigasi resiko dampak bencana seiring tingginya curah hujan pada akhir tahun dengan menyiapkan alat berat dan menyusun strategi rekayasa lalu lintas untuk mendukung kelancaran transportasi dan distribusi komoditi pangan.

1. Komunikasi Efektif

- Melaksanakan Rapat Koordinasi teknis Pengendalian Inflasi
- Mengikuti rapat koordinasi mingguan pengendalian inflasi secara virtual dengan Kemendagri yang diikuti secara bersama-sama dengan pimpinan dan kepala OPD terkait di Provinsi.
 - Melaksanakan Rapat Koordinasi pengendalian inflasi tanggal 29 Oktober 2024 di Kabupaten Agam.
 - Melaksanakan rapat koordinasi teknis pengendalian inflasi pada tanggal 15 November 2024 dengan OPD teknis di provinsi.
 - Mengikuti pelaksanaan rapat Koordinasi pengendalian inflasi (Kemendagri) bersama Forkopimda dan opd terkait di Provinsi Sumatera Barat tanggal 18 November 2024 dengan OPD teknis di provinsi
 - Melaksanakan High Level Meeting Pengendalian Inflasi tanggal 10 Desember 2024 persiapan HBKN (Natal dan Tahun baru 2025)
- Melaksanakan Gerakan Pangan murah keliling secara massif di kecamatan dan kelurahan di Kota Padang.
 - Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan pengendalian inflasi ke beberapa kabupaten/Kota di Sumatera Barat.
 - Melaksanakan Kerjasama antar kabupaten/kota dalam provinsi berdasarkan hasil pemetaan produksi dan kebutuhan pangan suatu daerah.
 - mengkoordinasikan dengan TPID Kab KOTA untuk persiapan penyusunan draft renc aksi (Roadmap) Pengendalian inflasi tahun 2025-2029.
 - Koordinasi dengan dinas pangan terkait prognosa neraca pangan sebagai data untuk mendorong KAD antar Kab KOTA
 - Menerbitkan surat Gubernur Nomor 500/185/XII/RO-Perek/2024 tanggal 17 Desember 2024 yang ditujukan ke Bupati/Walikota se Sumatera Barat perihal Pengendalian Inflasi dan Stabilisasi Harga Menghadapi Natal 2024 dan Tahun Baru 2025;
 - Menerbitkan surat Gubernur Nomor 500/186/XII/RO-Perek/2024 tanggal 17 Desember 2024 yang ditujukan ke OPD terkait di Provinsi Sumatera Barat perihal Pengendalian Inflasi dan Stabilisasi Harga Menghadapi Natal 2024 dan Tahun Baru 2025;
 - Menerbitkan surat Sekretaris daerah Nomor 500/61/RO.Perek/2024 tanggal 19

November 2024 yang ditujukan ke OPD terkait di provinsi tentang Tindak Lanjut Rapat Koordinasi pengendalian Inflasi

- Menerbitkan surat Sekretaris daerah Nomor 500/1208/XII/Ro.Eko/2024 tanggal 30 Desember 2024 yang ditujukan ke OPD terkait di provinsi tentang Realisasi Selama triwulan IV.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Berbagai kegiatan yang dilaksanakan dan diikuti pada Triwulan IV tahun 2024 diantaranya melaksanakan rapat koordinasi teknis pengendalian inflasi, melaksanakan rapat koordinasi pengendalian inflasi mingguan yang difasilitasi oleh Kemendagri dan beberapa kegiatan lainnya seperti pelaksanaan High Level Meeting Pengendalian Inflasi Triwulan IV, Rapat Koordinasi, Capacity Building, Koordinasi yang intensif dengan Bank Indonesia dan lembaga vertikal lainnya, Koordinasi dengan OPD teknis terkait, dan koordinasi sesama tim TPID provinsi maupun TPID Kab Kota dan stakeholder terkait.
- Sedangkan penyumbang inflasi pada periode ini adalah emas perhiasan, beras, minyak goreng, Sigaret Kretek Mesin, daging ayam ras, sewa rumah, sigaret putih mesin, sigaret kretek tangan, jengkol dan tarif air minum PDAM. Peningkatan harga emas perhiasan dan minyak goreng minyak kita. Kenaikan harga emas sejalan dengan kenaikan harga emas dunia, sedangkan untuk harga beras dan minyak, khusus beras dikarenakan pada umumnya beras konsumsi masyarakat Sumatera Barat beras dengan kategori khusus, sedangkan untuk minyak kita dari D2 harga sudah tinggi, sehingga di himbau kepada masyarakat untuk menggunakan minyak kemasan untuk dikonsumsi karena harganya lebih stabil. Selain itu pada triwulan IV bertepatan dengan momentum HBKN (Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 serta Liburan Tahun Ajaran sekolah, yang sejalan dengan meningkatnya tingkat kunjungan ke Sumatera Barat sehingga tingkat konsumsi lebih meningkat dari biasanya yang menjadi andil penyumbang inflasi.

Deflasi selama tiga bulan berturut-turut terjadi karena penurunan harga pada sejumlah komoditas seperti oleh menurunnya harga dari beberapa komoditi yakni cabai merah, bawang merah, Bensin, Ikan Cakalang/Ikan Sisik, Cabai Rawit, Cabai Hijau, Angkutan Udara, Daun Bawang, Air Kemasan dan Wortel. Penurunan harga cabai dan bawang merah disebabkan peningkatan pasokan baik dari produksi lokal maupun dari daerah lain dan untuk angkutan udara karena adanya discount tiket pesawat selama 16 hari periode natal 2024 dan tahun baru 2025.

Deflasi yang terjadi di Sumatera Barat pada triwulan IV 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya pemerintah dan masyarakat dalam menjaga stabilitas harga. Ketersediaan pasokan yang cukup, terutama pada komoditas pangan, menjadi faktor kunci dalam menekan inflasi. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) yang terus berupaya menjaga stabilitas harga. Berbagai langkah telah dilakukan, seperti operasi pasar, koordinasi dengan petani, dan sosialisasi kepada Masyarakat serta terus memantau perkembangan harga dan melakukan intervensi jika diperlukan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi melaksanakan evaluasi dan memantau secara bersama dan berkala terhadap realisasi Rencana Aksi Pengendalian Inflasi yang sudah ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Nomor 500-292 -2024 tentang Rencana Aksi

Pengendalian Inflasi Daerah Sumatera Barat Tahun 2024, yang dilaksanakan oleh OPD terkait.

2. Setiap selesai pelaksanaan High Level Meeting dan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi daerah selalu merumus kebijakan pengendalian inflasi sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi dalam pengendalian inflasi.
3. OPD terkait di Provinsi menindaklanjuti kebijakan pengendalian inflasi yang disampaikan oleh Kementerian terkait setiap pelaksanaan Rapat Pengendalian Inflasi mingguan bersama Kemendagri.
4. Pelaksanaan pengendalian inflasi memenuhi aspek 4 K , diantaranya :

1. Keterjangkauan Harga

- Mendorong pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah keliling setiap hari di kecamatan maupun kelurahan di Kota Padang secara massif oleh Dinas Pangan.
- Mendorong pelaksanaan Gerakan Pangan Murah di Halaman kantor Gubernur dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia.
- Monitoring perkembangan harga bapakting harian secara rutin oleh Disperindag di seluruh Kab/Kota se Sumatera Barat.
- Mendorong pelaksanaan sidak ke pasar, gudang Bulog untuk ketersediaan pasokan beras, minyak goreng dan gula pasir.

1. Ketersediaan Pasokan

- Melakukan pemetaan produksi dan kebutuhan pangan strategis dalam rangka persiapan Natal dan tahun baru 2025.
- Penyaluran beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) oleh Perum Bulog.
- Pelaksanaan kerjasama antar Kabupaten/Kota dalam Provinsi.
- Melakukan koordinasi dengan BMKG dalam merencanakan tanam.
- Koordinasi dengan dinas pangan guna meningkatkan fungsi colt storage untuk menjaga ketersediaan pangan menjelang natal dan tahun baru.
- Meningkatkan nilai tambah dan produktivitas produk Pertanian, perkebunan, perikanan dan peternakan serta kehutanan.
- Penguatan data produksi dan prognosa bahan pangan 3 bulan kedepan (untuk persiapan menjelang Ramadhan 2025).
- Replikasi program yang dilakukan oleh Tanah Datar seperti Bantuan operasional bajak sawah dan asuransi gratis.
- Mendorong mereplikasi Digital Farming oleh kelompok tani Alahan Panjang yang berhasil meningkatkan produksi bawang merah dan cabai merah dengan otomatisasi penyiraman dan unsurnhara.
- Mendorong peningkatan produktivitas pertanian sebagai antisipasi peningkatan kebutuhan pangan pada tahun 2025 untuk memenuhi kebutuhan program makan bergizi gratis.

1. Kelancaran Distribusi

- Memperkuat peran toko tani Indonesia centre (TTIC) sebagai distribusi Pangan Sumatera Barat melalui perluasan produksi pertanian dengan toko da swalayan di Sumatera Barat dengan dukungan intermediasi TTIC.
- Memperkuat mitigasi resiko dampak bencana seiring tingginya curah hujan pada akhir tahun dengan mensiagakan alat berat dan menyusun strategi rekayasa lalu lintas untuk mendukung kelancaran transportasi dan distribusi komoditi pangan.

1. Komunikasi Efektif

- Melaksanakan Rapat Koordinasi teknis Pengendalian Inflasi

Mengikuti rapat koordinasi mingguan pengendalian inflasi secara virtual dengan Kemendagri yang diikuti secara bersama-sama dengan pimpinan dan kepala OPD terkait di Provinsi.

- Melaksanakan Rapat Koordinasi pengendalian inflasi tanggal 29 Oktober 2024 di Kabupaten Agam.
- Melaksanakan rapat koordinasi teknis pengendalian inflasi pada tanggal 15 November 2024 dengan OPD teknis di provinsi.
- Mengikuti pelaksanaan rapat Koordinasi pengendalian inflasi (Kemendagri) bersama Forkopimda dan opd terkait di Provinsi Sumatera Barat tanggal 18 November 2024 dengan OPD teknis di provinsi
- Melaksanakan High Level Meeting Pengendalian Inflasi tanggal 10 Desember 2024 persiapan HBKN (Natal dan Tahun baru 2025)
- Melaksanakan Gerakan Pangan murah keliling secara massif di kecamatan dan kelurahan di Kota Padang.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan pengendalian inflasi ke beberapa kabupaten/Kota di Sumatera Barat.
- Melaksanakan Kerjasama antar kabupaten/kota dalam provinsi berdasarkan hasil pemetaan produksi dan kebutuhan pangan suatu daerah.
- mengkoordinasikan dengan TPID Kab KOTA untuk persiapan penyusunan draft rencana aksi (Roadmap) Pengendalian inflasi tahun 2025-2029.
- Koordinasi dengan dinas pangan terkait prognosa neraca pangan sebagai data untuk mendorong KAD antar Kab KOTA
- Menerbitkan surat Gubernur Nomor 500/185/XII/Ro-Perek/2024 tanggal 17 Desember 2024 yang ditujukan ke Bupati/Walikota se Sumatera Barat perihal Pengendalian Inflasi dan Stabilisasi Harga Menghadapi Natal 2024 dan Tahun Baru 2025;
- Menerbitkan surat Gubernur Nomor 500/186/XII/Ro-Perek/2024 tanggal 17 Desember 2024 yang ditujukan ke OPD terkait di Provinsi Sumatera Barat perihal Pengendalian Inflasi dan Stabilisasi Harga Menghadapi Natal 2024 dan Tahun Baru 2025;
- Menerbitkan surat Sekretaris daerah Nomor 500/61/Ro.Perek/2024 tanggal 19 November 2024 yang ditujukan ke OPD terkait di provinsi tentang Tindak Lanjut Rapat Koordinasi pengendalian Inflasi
- Menerbitkan surat Sekretaris daerah Nomor 500/1208/XII/Ro.Eko/2024 tanggal 30 Desember 2024 yang ditujukan ke OPD terkait di provinsi tentang Realisasi Selama triwulan IV.